

Katalog: 1101002.6101

STATISTIK DAERAH KABUPATEN SAMBAS 2022



STATISTIK DAERAH

KABUPATEN SAMBAS
2022

<https://sambaskab.bps.go.id>



STATISTIK DAERAH KABUPATEN SAMBAS 2022

No. Publikasi : 61010.2233
Katalog : 1101002.6101

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 24 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas

Penyunting:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas

Gambar Kover:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas

Dicetak Oleh:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Sambas

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Tim Penyusun

Penanggung jawab Umum
Mochamad Su'udi, S.ST, M.E.

Penyunting/Editor:
Firmansyah, S.Si.

Penulis:
Ria Hayatun Nur, S.Stat.

Pengolah Data:
Ria Hayatun Nur, S.Stat.

Pembuat Cover :
Dermawati Rematos Siahaan A.Md.T.



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Sambas 2022** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Sambas untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis yang disajikan secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Sambas.

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Sambas 2022** memberikan berbagai informasi hasil pelaksanaan pembangunan yang disajikan secara kuantitatif. Data yang ditampilkan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Sambas sehingga diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas

Sambas, Desember 2022
Kepala BPS Kabupaten Sambas

Mochamad Su'udi, S.ST., M.E



Daftar Isi

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	13
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	14
3. Penduduk	4	13. Hotel dan Pariwisata	15
4. Ketenagakerjaan	5	14. Transportasi dan Komunikasi	16
5. Pendidikan	7	15. Perbankan dan Investasi	17
6. Kesehatan	8	16. Harga-harga	18
7. Perumahan	9	17. Pengeluaran Penduduk	19
8. Pembangunan Manusia	10	18. Perdagangan	20
9. Pertanian	11	19. Pendapatan Regional	21
10. Energi	12	20. Perbandingan Regional	23

GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Sambas berbatasan dengan Serawak-Malaysia Timur

Kabupaten Sambas terletak di bagian paling utara dengan luas 4,36 % dari Provinsi Kalimantan Barat



Kabupaten Sambas merupakan kabupaten yang terletak di paling utara Provinsi Kalimantan Barat. Letak astronomis Kabupaten Sambas terletak di antara 2°08' Lintang Utara serta 0°33' Lintang Utara dan 108°39' Bujur Timur serta 110°04' Bujur Timur.

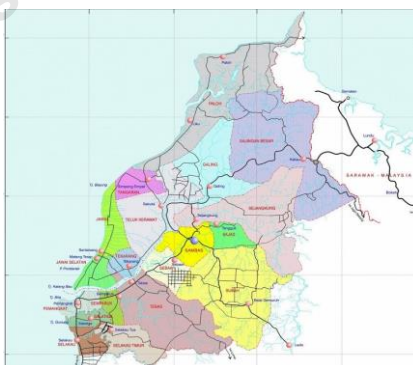
Secara administratif, Kabupaten Sambas khususnya sebelah utara dan timur berbatasan dengan salah satu negara tetangga, yaitu Serawak-Malaysia Timur. Pada bulan Maret 2017, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo meresmikan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk di Kecamatan Sajingan Besar, Kabupaten Sambas. Dengan demikian, perekonomian kabupaten Sambas diharapkan dapat meningkat dengan adanya PLBN ini.

Secara keseluruhan, luas wilayah Kabupaten Sambas adalah 6.394,70 km² atau sekitar 4,36 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Daerah pemerintahannya terbagi dalam 19 kecamatan, dan 193 desa.

Kecamatan terluas di Kabupaten Sambas adalah Kecamatan Sajingan Besar dengan luas 1.391,20 km² atau 21,75 persen sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Salatiga dengan luas sebesar 82,75 km² atau 1,29 persen dari luas wilayah Kabupaten Sambas.

Suhu udara di suatu tempat antara lain ditentukan oleh tinggi rendahnya tempat tersebut dari permukaan air laut dan jaraknya dari pantai. Pada tahun 2021 berdasarkan data dari stasiun meteorologi Paloh, suhu udara rata-rata berkisar antara 21,9°C sampai 33,6°C. Suhu udara maksimum tahun 2021 terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 35,4°C, sedangkan suhu minimum terjadi pada bulan April sebesar 21,4°C.

Peta Wilayah Kabupaten Sambas



Statistik Geografi dan Iklim Sambas

Uraian	Satuan	2021
Luas	km ²	6.394,70
Tergenang	km ²	3.172,21
Tidak Tergenang	km ²	3.223,49
Rata-rata Kecepatan Angin	knots	9,00
Rata-rata Temperatur Udara	°C	26,7
Rata-rata Tekanan Udara	milibar	1.008,8
Rata-rata Lembab Nisbi	%	87,4

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Tahukah Anda?

Penggunaan lahan di Kabupaten Sambas terdiri dari 72,43 persen lahan pertanian bukan sawah tahun 2021.

2 PEMERINTAHAN

Pemekaran terjadi hingga lima kali

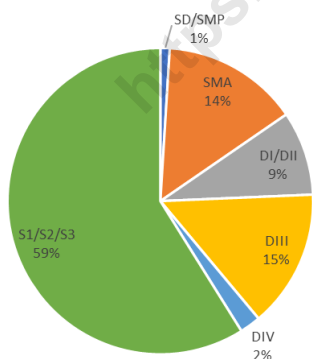
Pada awal pembentukannya, wilayah Kabupaten Sambas meliputi 9 kecamatan saja, hingga akhirnya pada tahun 2007 hingga 2016 menjadi 19 kecamatan dan 193 desa.

Statistik Pemerintahan Kabupaten Sambas

Wilayah Administrasi	2006	2007	2021
Kecamatan	16	19	19
Kelurahan	-	-	-
Desa	183	183	193
UPT	1	1	-
Dusun	568	571	584

Jumlah PNS	2019	2020	2021
Laki-laki	3.159	3.082	2903
Perempuan	3.106	3.155	3056
Total	6.265	6.237	5959

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Setelah disahkannya Undang-undang Nomor 10 Tahun 1999 tentang pembentukan Daerah Tingkat II Bengkayang, kedudukan Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas pindah dari Kota Singkawang ke Kota Sambas, sehingga wilayah Kabupaten Sambas tinggal 9 Kecamatan .

Pada tahun 2007, wilayah Kabupaten Sambas dimekarkan kembali menjadi 19 kecamatan dengan 3 kecamatan baru, yaitu Kecamatan Tangaran, Selakau Timur, dan Salatiga yang berasal dari pemekaran Kecamatan Teluk Keramat, Selakau, dan Pemangkat.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Sambas tahun 2021 mengalami penurunan dari tahun 2020. Jumlah PNS tahun 2020 sebanyak 6.237 orang sedangkan pada tahun 2021 jumlah PNS sebanyak 5959.

Dari segi komposisi, tahun ke tahun jumlah PNS DI Kabupaten Sambas didominasi oleh laki-laki. Namun pada tahun 2020 dan 2021, kondisi ini berbanding terbalik, jumlah PNS lebih banyak didominasi oleh perempuan. Selain itu, berdasarkan tingkat Pendidikan, PNS lusan Diploma/ Sarjana terus bertambah dan hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas PNS.

Tahukah Anda?

51,28 persen PNS Kabupaten Sambas tahun 2021 adalah wanita



Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Sambas pada tahun 2021 naik sebesar 8,5 persen dibandingkan dengan tahun 2020.

Realisasi pendapatan daerah Kabupaten Sambas menurun dari tahun 2019 sampai Tahun 2020 dan meningkat kembali pada tahun 2021. Penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 adalah sebesar 135 milyar (7,4 persen) sedangkan peningkatan dari tahun 2020 ke tahun 2021 adalah 144 milyar rupiah (8,5 persen).

Sebagian besar pendapatan daerah tahun 2021 berasal dari DAU, yaitu sebesar 803,744 milyar rupiah. Sedangkan yang berasal dari pendapatan asli daerah (PAD) sebesar 148,139 milyar rupiah .

Berdasarkan hasil Pemilu tahun 2019 terdapat 45 kursi yang diperebutkan untuk DPRD. Sebanyak 7 kursi (15,56 persen) ditempati oleh Partai Gerindra. Jumlah terbanyak selanjutnya ditempati oleh Partai Golkar dan PDI Perjuangan masing-masing sebanyak 6 kursi.

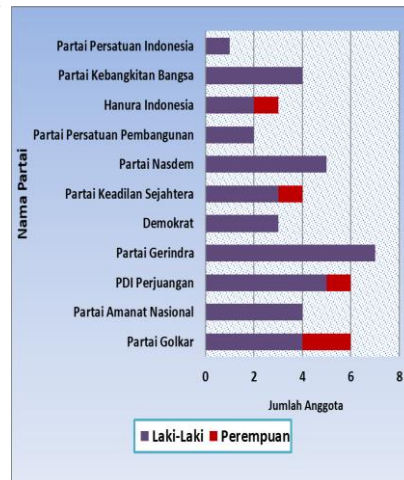
Dari 45 anggota DPRD periode 2019-2024, sebanyak 39 atau (86,67%) kursi diduduki oleh jenis kelamin laki-laki dan 6 kursi (13,33%) diduduki oleh jenis kelamin perempuan.

Realisasi APBD Kabupaten Sambas 2019 - 2021 (Rp Jutaan)

Anggaran	2019	2020	2021
Pendapatan Daerah	1.834.749,64	1.699.647,86	1.483.786,18
Belanja Daerah	1.835.021,13	1.692.191,09	1.854.895,55
Pembiayaan Daerah	33.024,71	42.003,22	75.959,99

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2021

Anggota DPRD Kabupaten Sambas Periode 2019 - 2024 (Perolehan Kursi)



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Tahukah Anda?

13,33 persen anggota DPDR Kabupaten Sambas periode 2019-2024 adalah wanita

3

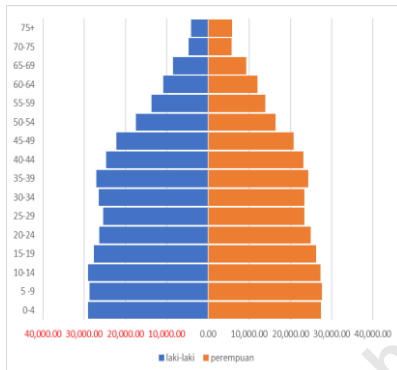
PENDUDUK

Pertumbuhan penduduk meningkat dengan perlahan

NONPRODUKTIF

Laju pertumbuhan penduduk pada tahun 2020 dibanding jumlah penduduk tahun 2010 adalah sebesar 2,42 persen atau naik sebesar 1,56 poin dari laju pertumbuhan pada tahun 2019.

Piramida Penduduk Kabupaten Sambas 2021



Sumber : BPS Kabupaten Sambas

Berdasarkan hasil proyeksi interim Tengah Tahun 2021, penduduk Kabupaten Sambas termasuk dalam kelompok usia muda. Hal ini terlihat dari masih banyaknya penduduk yang masuk dalam kelompok usia muda (usia produktif). Dengan kondisi ini, pemerintah daerah seharusnya sudah mulai menyusun kebijakan-kebijakan untuk mengantisipasi dampaknya di masa mendatang.

Rasio beban ketergantungan (*Dependency Ratio*) di Kabupaten Sambas pada tahun 2021 adalah sebesar 48,19. Ini berarti bahwa setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) harus menanggung sekitar 48 sampai 49 penduduk usia non produktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas). Setiap tahunnya persentase penduduk produktif lebih banyak dibandingkan penduduk non produktif.

Menurut jenis kelaminnya, dari total penduduk Kabupaten Sambas sebesar 637.811, jumlah penduduk laki-laki adalah sebanyak 326.168 jiwa sedangkan penduduk perempuan adalah sebanyak 311.643 jiwa. Berdasarkan data tersebut, diketahui rasio jenis kelamin (*sex ratio*) Kabupaten Sambas pada tahun 2021 adalah 104,66. Angka ini berarti untuk setiap 105 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan.

Statistik Kependudukan Kabupaten Sambas 2021

Uraian	2021
Jumlah Penduduk (Jiwa)	637.811
Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)	99,74
Sex Ratio (L/P) (%)	104,66
% Penduduk menurut Kelompok Umur	
0 - 14 Tahun	26,52
15 - 64 Tahun	67,48
> 65 Tahun	5,99

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Tahukah Anda?
 Setiap satu km² luas Kabupaten Sambas ditempati sebanyak 100 jiwa penduduk

KETENAGAKERJAAN

4

TPAK tahun 2021 menurun dibandingkan dengan tahun 2020

Angkatan kerja Kabupaten Sambas menurut hasil Sakernas Agustus 2021 sebesar 56,90 persen laki-laki dan 43,10 persen perempuan.

Jumlah angkatan kerja Kabupaten Sambas hasil Sakernas Agustus 2021 sebanyak 290.242 orang, yang terdiri dari 278.708 orang bekerja dan 11.534 orang pengangguran. Sebesar 56,90 persen dari jumlah angkatan kerja merupakan laki-laki, yang berarti angkatan kerja di Kabupaten Sambas masih didominasi oleh laki-laki. Begitu pula untuk penduduk yang bekerja dan pengangguran didominasi oleh laki-laki masing-masing sebesar 56,08 persen dari jumlah yang bekerja dan 76,73 persen dari total pengangguran.

Dari jumlah angkatan kerja dapat dilihat jumlah penduduk usia kerja yang siap melaksanakan kegiatan ekonomi. Indikator yang dapat digunakan untuk melihat hal tersebut adalah Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), yaitu dengan membandingkan jumlah angkatan kerja dengan jumlah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas).

TPAK Kabupaten Sambas tahun 2021 sebesar 72,84 persen, lebih rendah dibandingkan tahun 2020 yaitu 74,27 persen. TPAK 2020 menunjukkan bahwa dari 100 penduduk usia 15 tahun ke atas, ada 73 orang diantaranya termasuk angkatan kerja.

Tahukah Anda?

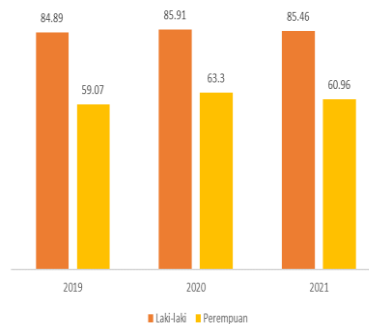
Selama kurun waktu tahun 2019-2021 TPAK Kabupaten Sambas laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas menurut Kegiatan Utama di Kabupaten Sambas Tahun 2021

Kegiatan Seminggu yang Lalu	L	P	L + P
Angkatan Kerja	165.144	125.098	290.242
Bekerja	156.293	122.415	278.708
Pengangguran	8.851	2.683	11.534
Bukan Angkatan Kerja			
Sekolah	8.984	10.259	19.243
Mengurus Rute	7.400	60.817	68.217
Lainnya	11.708	9.054	20.762

Sumber: Sakernas Agustus 2021

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Sambas menurut Jenis Kelamin Tahun 2019 - 2021 (Persen)



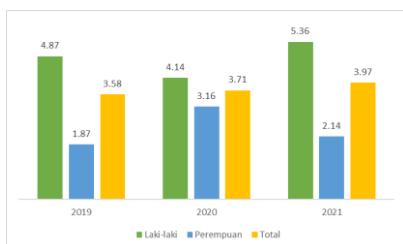
Sumber: Sakernas Agustus 2019 - 2021

4 KETENAGAKERJAAN

Sektor pertanian menyerap tenaga kerja terbesar

Tingkat Pengangguran Terbuka naik sebesar 0,26 poin pada tahun 2021, dengan angka pengangguran laki-laki lebih besar dibandingkan dengan perempuan.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Sambas menurut Jenis Kelamin Tahun 2019- 2021



Sumber: Sakernas Agustus 2019- 2021

Penduduk Usia 15 Tahun Keatas menurut Sektor Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Sambas Tahun 2021

Lapangan Pekerjaan Utama	L	P	L + P
Pertanian	82.775	76.403	159.178
Industri	9.627	8.325	17.952
Perdagangan	25.145	26.140	51.285
Jasa	8.321	10.351	18.672
Lainnya	30.425	1.196	31.621
Total	156.293	122.415	278.708

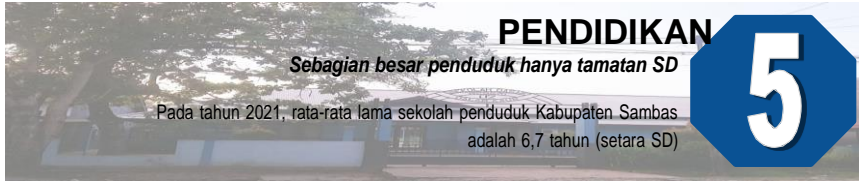
Tahukah Anda?
Sebesar 57,11 persen tenaga kerja penduduk Kabupaten Sambas bekerja di sektor pertanian

Berdasarkan data Sakernas Agustus, diketahui bahwa tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Kabupaten Sambas pada tahun 2019 sebesar 3,58 persen lalu naik sebesar 0,13 poin pada tahun 2020 menjadi sebesar 3,71 persen, dan pada tahun 2021 naik menjadi 3,97 persen.

Mulai dari tahun 2019 sampai tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Sambas cenderung meningkat. Pada tahun 2021 tingkat pengangguran terbuka sebesar 3,97 persen. Proporsi pengangguran terbuka didominasi oleh laki-laki. Pada tahun 2021 proporsi pengangguran terbuka laki-laki mencapai 5,36 persen.

Pada tahun 2021 dari 278.708 orang yang bekerja, sebanyak 57,11 persen di antara penduduk Kabupaten Sambas bekerja pada sektor pertanian, diikuti sektor perdagangan dan sektor lainnya masing-masing sebesar 18,41 persen dan 11,34 persen. Dari 57,11 persen penduduk Kabupaten Sambas yang bekerja di sektor pertanian 47,99 persen diantaranya adalah perempuan. Sektor perdagangan lebih didominasi oleh perempuan, yaitu sebesar 50,97 sedangkan sektor lainnya didominasi oleh laki-laki yaitu sebesar 96,21 persen.

Kondisi struktur perekonomian yang masih tertumpu pada sektor pertanian mendorong penyerapan tenaga kerja terbesar di sektor pertanian. Sedangkan sektor yang menyerap tenaga kerja terkecil adalah sektor industri pengolahan.



Berdasarkan data Susenas 2021, angka harapan lama sekolah di Kabupaten Sambas mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2020, yaitu dari 12,61 tahun pada tahun 2020 menjadi 12,63 tahun pada tahun 2021.

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Sambas pada tahun 2019 dan 2020 mencapai 6,70 tahun dan 6,71 tahun. Pada tahun 2021 naik menjadi 6,72 tahun, yang berarti sebagian besar penduduk Sambas menjalani pendidikan selama 6 tahun (setara SD). Hal ini didukung oleh angka partisipasi sekolah usia 7-12 tahun (98,68 persen) yang lebih besar dibanding usia 13-15 tahun (95,35 persen) dan usia 16-18 tahun (69,01 persen).

Tingkat partisipasi pendidikan salah satunya didukung oleh ketersediaan sekolah yang makin meningkat. Tahun 2020 terdapat 452 unit SD/MI, 158 unit SMP/MTS, dan 71 unit SMA/MA/SMK.

Rasio murid terhadap guru untuk jenjang pendidikan SD sebesar 18,49, SMP sebesar 16,95, SMA sebesar 16,95, SMA sebesar 17,87, Raudhatul Athfal 7,65, MI sebesar 12,84, MTS sebesar 1,16, MA sebesar 6,41.

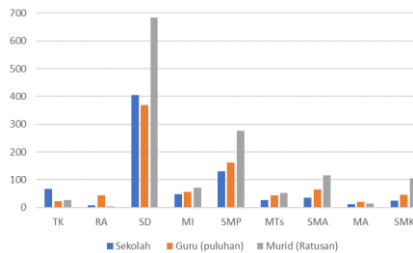
Berdasarkan rasio murid terhadap guru tersebut, perlu menjadi perhatian mengenai pemerataan distribusi guru yang ada di tiap sekolah. Hal ini mengingat bahwa sebagian besar guru berada di sekolah-sekolah yang terletak di ibukota kecamatan atau kabupaten.

Statistik Pendidikan Kabupaten Sambas Tahun 2019 - 2021

Uraian	2019	2020	2021
Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,60	12,61	12,63
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	6,70	6,71	6,72
Angka Partisipasi Sekolah			
Usia 7 - 12 Tahun	98,75	98,80	98,68
Usia 13 - 15 Tahun	95,22	94,90	95,35
Usia 16 - 18 Tahun	68,18	68,73	69,01

Sumber : BPS Kabupaten Sambas

Jumlah Sekolah, Guru dan Murid di Kabupaten Sambas Tahun 2021



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022



Statistik Kesehatan Kabupaten Sambas Tahun 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Angka Harapan Hidup (tahun)	68,83	68,93	69,08
Tenaga kesehatan (orang)			
Dokter Umum	57	63	82
Dokter Gigi	9	12	15
Dokter Spesialis	23	22	24
Jumlah fasilitas kesehatan			
Rumah Sakit Umum	3	4	4
Puskesmas	28	28	28
Polindes	196	194	194

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Jumlah Gizi Buruk di Kabupaten Sambas Tahun 2017-2021



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Pembangunan di bidang kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang harus di upayakan oleh pemerintah. Keberhasilan pembangunan di bidang kesehatan tersebut dapat dilihat dari Angka Harapan Hidup (AHH). AHH Kabupaten Sambas selalu mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2021 mencapai 69,08 tahun. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata bayi yang lahir pada tahun 2021 di Kabupaten Sambas dapat hidup sampai umur 69 tahun.

Peningkatan kualitas di bidang kesehatan harus ditunjang dengan keberadaan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan. Pada tahun 2021, jumlah posyandu 582 unit di Kabupaten Sambas, 4 unit rumah sakit, 28 unit puskesmas, 68 unit puskesmas pembantu, 10 unit balai kesehatan dan 194 unit polindes. Untuk tenaga kesehatan, jumlah tenaga kesehatan dokter mengalami peningkatan dari 97 orang menjadi 121 orang pada tahun 2021.

Pada tahun 2021, proses kelahiran di Kabupaten Sambas didominasi oleh dengan pertolongan dari tenaga kesehatan (dokter, dokter spesialis dan bidan) sebesar 99,11, sedangkan sisanya sebesar 0,88 persen ditolong oleh non tenaga kesehatan (perawat dan dukun). Persentase proses kelahiran yang dibantu oleh tenaga kesehatan pada tahun 2020 mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2020 yaitusebesar 99,43 persen. Hal tersebut masih tergolong tinggi dan mengindikasikan bahwa kesadaran masyarakat terhadap kesehatan ibu dan anak semakin meningkat.

PERUMAHAN

7

Rumah tangga di Kabupaten Sambas sebagian besar tinggal di rumah milik sendiri. Masih ada sekitar 6,30 persen rumah tangga di Kabupaten Sambas yang tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Kondisi fisik dan lingkungan sekitar perumahan merupakan salah satu unsur yang dapat menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat. Rumah tangga yang memiliki rumah sendiri biasanya lebih sejahtera dibandingkan rumah tangga yang tinggal di rumah bukan milik sendiri. Adapun rumah tangga yang tinggal di rumah milik sendiri ada sekitar 93,70 persen berdasarkan hasil Susenas Maret 2021.

Semakin baik kondisi fisik perumahan dan lingkungan rumah, mengindikasikan semakin sehat dan sejahtera masyarakatnya. Kondisi fisik rumah dan lingkungan yang sehat dapat dilihat dari beberapa tolak ukur, antara lain karakteristik rumah dan berbagai fasilitas yang ada.

Banyak rumah tangga di Kabupaten Sambas pada tahun 2021 yang memiliki fasilitas buang air besar sendiri yaitu sebesar 93,70 persen dan sisanya menggunakan fasilitas bersama, umum dan masih ada sekitar 6,30 persen yang tidak ada fasilitas buang air besar. Dari rumah tangga yang memiliki fasilitas buang air besar baik dengan penggunaan sendiri maupun bersama, sekitar 97,12 persen menggunakan kloset leher angsa dan 85,55 persen menggunakan tangki septik/IPAL/SPAL sebagai tempat pembuangan air tinja.

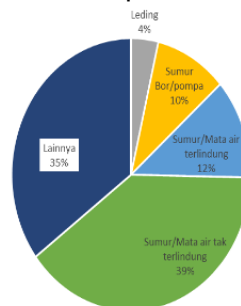
Pada tahun 2021 air leding belum dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat Kabupaten Sambas karena belum tersedia di setiap kecamatan. Ketergantungan dan kebiasaan masyarakat masih menggunakan air hujan sebagai sumber air minum utama, yaitu sebesar 85,74 persen.

Statistik Perumahan Kabupaten Sambas Tahun 2021 (Persen)

Uraian	2021
Rumah tangga menurut status kepemilikan bangunan	
Milik Sendiri	94,31
Bukan Milik Sendiri	5,69
Rumah tangga menurut fasilitas perumahan	
Sumber air utama untuk minum air hujan	88,65
Fasilitas buang air besar sendiri	93,70
Kloset leher angsa	97,12
Tempat pembuangan akhir tinja tangki septik IPAL/SPAL	85,55
Sumber penerangan listrik PLN	93,62

Sumber : Susenas Maret 2020

Persentase Rumah Tangga Sumber Air Utama untuk Mandi/Cuci di Kabupaten Sambas



Sumber : Susenas Maret 2021

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Kualitas SDM terus meningkat

Persentase kemiskinan Kabupaten Sambas tahun 2021 sebesar 7,66 persen, turun dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 7,70 persen

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Sambas Tahun 2017-2021



Sumber : BPS Kabupaten Sambas

Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk Miskin dan Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Sambas Tahun 2017-2021

Tahun	Garis Kemiskinan (Rp.Kapita/Bulan)	Jumlah Penduduk Miskin	Persentase Penduduk Miskin
2017	369.202	45,42	8,59
2018	407.346	45,48	8,55
2019	427.240	43,84	8,19
2020	438.062	41,41	7,70
2021	451.173	41.49	7.66

Sumber : BPS Kabupaten Sambas

Tahukah Anda?

Diantara dimensi pembentuk IPM, pengeluaran perkapita mengalami peningkatan paling tinggi pada tahun 2021 dibanding dimensi lainnya.

Keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia maupun pembangunan suatu wilayah dapat dilihat dari capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM dibentuk dari 3 dimensi yaitu kesehatan, pengetahuan, serta standar hidup layak. IPM Kabupaten Sambas dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan termasuk dalam kategori sedang (60-70).

Pada tahun 2021, IPM Kabupaten Sambas sebesar 67,1 atau meningkat sekitar 0,07 poin dari tahun 2020. Angka tersebut didapat dari beberapa indikator yaitu Angka Harapan Hidup (dimensi kesehatan) mencapai 69.08 tahun, Angka Harapan Lama sekolah dan Rata-rata Lama sekolah (dimensi pengetahuan) masing-masing mencapai 12, 63 tahun dan 6,72 tahun, serta pengeluaran perkapita (dimensi standar hidup layak) sebesar 9,828 juta rupiah.

Pemerataan pembangunan sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah agar tidak ada ketimpangan antar penduduk. Tingkat ketimpangan pengeluaran penduduk Kabupaten Sambas yang diukur dengan gini rasio sebesar 0,313 pada Maret tahun 2021 dan menurun sebesar 0,012 poin dari Gini Rasio September tahun 2020 yang sebesar 0,325.

Seiring dengan menurunnya gini rasio, penduduk miskin di Kabupaten Sambas juga cenderung mengalami penurunan. Pada tahun 2021, persentase penduduk miskin sebesar 7,66 persen atau sebanyak 41,49 ribu jiwa, mengalami penurunan sejak tahun 2017 yang mencapai 8,59 persen atau sebanyak 41.49 ribu jiwa.

PERTANIAN

Kabupaten Sambas dikenal sebagai lumbung padi Kalimantan Barat

Kabupaten Sambas dikenal sebagai lumbung padi Kalimantan Barat. Pada tahun 2021 berhasil menghasilkan padi sebanyak 200.361 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 2,72 ton per hektar

9

Sektor Pertanian, kehutanan dan perikanan memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kabupaten Sambas pada tahun 2021, yaitu sebesar 33,85 persen. Hasil pembangunan di sektor pertanian, terutama pertanian tanaman pangan, manfaatnya sudah dirasakan oleh sebagian besar penduduk di Kalimantan Barat, khususnya Kabupaten Sambas. Untuk itu, produksi pangan baik beras maupun non beras perlu terus ditingkatkan guna lebih memantapkan swasembada pangan.

Secara umum peningkatan produksi tanaman pangan di Kabupaten Sambas masih sangat dipengaruhi bertambahnya luas panen. Selain itu, produktivitas juga sangat mempengaruhi produksi. Kondisi demikian terutama akibat pengaruh

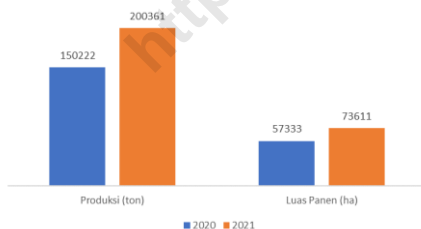
Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Sambas Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Padi		
Luas Panen (Ha)	57.333	73.611
Produktivitas (Ton/Ha)	2,62	2,72
Produksi (Ton)	150.222	200.361

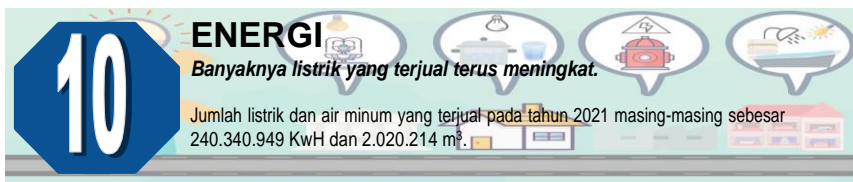
Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2021

faktor alam dan kemampuan petani mengelola usaha pertaniannya. Pada tahun 2020 luas panen padi sebesar 57,3 ribu hektar dengan produksi sebesar 150 ribu ton gabah kering giling (GKG). Namun pada tahun 2021, luas panen meningkat, yaitu sebesar 73,6 ribu hektar dengan produksi 200 ribu ton gabah kering giling (GKG).

Luas Panen dan Produksi Padi Tahun 2020-2021



Sumber: BPS Kabupaten Sambas



Sektor penggalian dan pertambangan mempunyai kontribusi yang kecil terhadap perekonomian Kabupaten Sambas yaitu hanya sebesar 1,22 persen pada tahun 2021.

Listrik sebagai sumber energi merupakan kebutuhan pokok dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Tetapi belum semua penduduk Kabupaten Sambas merasakan aliran listrik khususnya di wilayah pedalaman.

Pelanggan listrik di Kabupaten Sambas setiap tahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2021, jumlah pelanggan listrik PLN di Kabupaten

Jumlah Pelanggan Listrik dan Air Minum di Kabupaten Sambas Tahun 2021

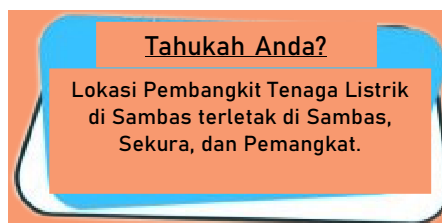
Jenis Pelanggan	Pelanggan Listrik	Pelanggan Air
Rumah Tangga	154.316	8.894
Industri/Usaha/Niaga	5.539	1.012
Sosial	3.226	187
Pemerintah	1.704	114
Jumlah	164.785	10.207

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2021

Sambas sebanyak 164.785 pelanggan. Meningkat sebesar 7,25 persen dari tahun 2020. Pelanggan listrik PLN tersebut terdiri dari 93,65 persen rumah tangga, 3,36 persen industri/usaha/niaga, 1,96 persen lembaga sosial dan 1,03 persen kantor pemerintah.

Selain listrik, air bersih juga merupakan kebutuhan pokok bagi penduduk baik untuk memasak, minum, mandi dan mencuci. Bagi daerah Kabupaten Sambas terutama di daerah pedalaman, pada umumnya masih menggunakan air secara tradisional yakni bersumber pada air hujan dan sungai. Sebagian kecamatan pengelolaan air dikelola sebagai air bersih oleh PDAM.

Penduduk Kabupaten Sambas yang menggunakan air PDAM sebagian besar hanya untuk keperluan mencuci dan mandi, sedangkan untuk memasak dan minum sebagian besar menggunakan sumber air hujan. Banyaknya pelanggan air PDAM Kabupaten Sambas setiap tahunnya selalu meningkat. Pada tahun 2021 pelanggan air PDAM mencapai 10.207 pelanggan, mengalami peningkatan sebesar 4,2 persen dibanding tahun 2020. Komposisi pelanggan PDAM didominasi oleh rumah tangga sebanyak 87,14 persen. Selebihnya pelanggan air PDAM berasal dari industri/usaha/niaga sebesar 9,92 persen, sisanya 1,83 persen lembaga sosial dan 1,11 persen pemerintah.





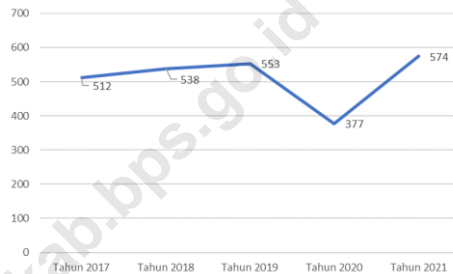
Industri pengolahan mempunyai peranan penting dalam perekonomian Kabupaten Sambas. Sektor Industri Pengolahan mempunyai kontribusi sebesar 12,08 persen terhadap PDRB Kabupaten Sambas tahun 2021. Jika dilihat dari perijinannya industri terdiri dari industri formal (memiliki ijin) dan industri non formal (tidak memiliki ijin).

Pada tahun 2021, jumlah perusahaan industri kecil formal yang ada di Kabupaten Sambas mencapai 574 unit usaha naik sebesar 52,3 persen dari tahun 2020. Industri kecil formal tersebut terdiri dari 43,6 persen industri pangan, 24,4 persen industri kimia, agro non pangan dan hasil hutan, 23 persen industri logam dan mesin, dan 9 persen industri sandang kulit dan aneka.

Industri formal mampu menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sambas pada tahun 2021 sekitar 2.677 orang. Meningkat sekitar 22.13 persen dari tahun 2020. Tenaga kerja di industri formal terdiri dari 2.270 laki-laki dan 407 perempuan.

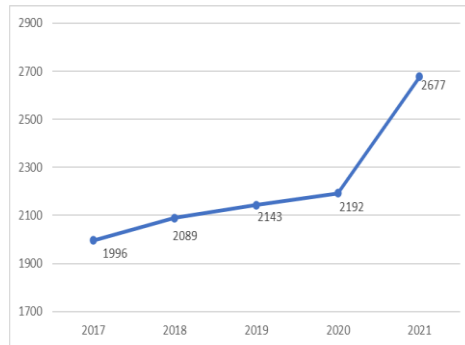
Pemerintah harus memberikan perhatian kepada industri kecil. Hal ini dikarenakan industri kecil cenderung menggunakan bahan dari dalam negeri dan tidak tergantung dari luar negeri. Sehingga industri mampu bertahan dari krisis ekonomi.

Banyaknya Usaha Industri Kecil Formal di Kabupaten Sambas Tahun 2017-2021



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

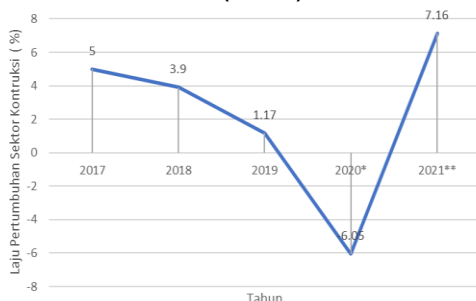
Banyaknya Tenaga Kerja di Unit Usaha Formal Kabupaten Sambas Tahun 2017-2021



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

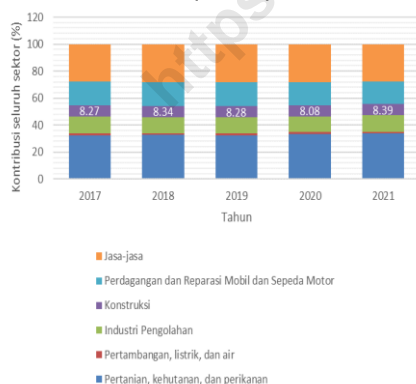


Pertumbuhan Sektor Konstruksi Kabupaten Sambas Tahun 2017 - 2021 (Persen)



Sumber : BPS Kabupaten Sambas
 Catatan : * angka sementara, **angka sangat sementara

Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kabupaten Sambas Tahun 2017 - 2021 (Persen)



Sumber : BPS Kabupaten Sambas
 Catatan : * angka sementara, **angka sangat sementara

Kabupaten Sambas merupakan salah satu daerah yang berbatasan langsung dengan Negara tetangga yaitu Kuching (Serawak Malaysia). Kondisi tersebut membuat Kabupaten Sambas terus melakukan pembangunan sarana dan prasarana demi menunjang kelancaran kegiatan kegiatan perekonomian, baik dalam Kabupaten, Provinsi, maupun antar Negara. Salah satu yang dilakukan untuk menunjang perekonomian dengan Negara Malaysia adalah pembangunan Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Aruk. PLBN tersebut diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas, terutama disektor konstruksi melalui pembangunan infrastruktur pada wilayah tersebut.

Sebagai kabupaten pemekaran yang sedang berkembang, Kabupaten Sambas banyak melakukan pembangunan sarana dan prasarana demi menunjang kelancaran kegiatan perekonomian. Laju pertumbuhan kategori konstruksi di Kabupaten Sambas cenderung mengalami penurunan dari tahun 2017 hingga tahun 2020. Pada tahun 2017, laju pertumbuhannya sebesar 5 persen kemudian pada tahun 2020 mengalami konstruksi sebesar 6,05 persen. Namun pada tahun 2021 tumbuh sebesar 7,16 persen.

Sektor konstruksi di Kabupaten Sambas mempunyai kontribusi yang cukup besar untuk perekonomian Kabupaten Sambas. Sektor konstruksi merupakan penyumbang terbesar ke 5 dari 17 sektor lapangan usaha. Kontribusi sektor konstruksi terhadap perekonomian cenderung meningkat dari tahun 2017 hingga 2018. Namun menurun secara perlahan pada tahun 2019 dan 2020*, yaitu 8,28 dan 8,08 secara berturut turut. Namun meningkat Kembali sebesar 8,39 persen pada tahun 2021.

HOTEL DAN PARIWISATA

Pariwisata perlu dikelola secara optimal untuk meningkatkan perekonomian

Tingkat penghunian kamar hotel di Kabupaten Sambas pada tahun 2021 sebesar 33,53 persen



Pariwisata jika dikelola dengan optimal dapat membantu perekonomian suatu daerah. Hal tersebut dikarenakan pariwisata dapat menggerakkan beberapa sektor, seperti sektor penyediaan akomodasi dan makan minum, transportasi, industri kecil dan menengah, serta perdagangan. Selain itu, pariwisata juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kabupaten Sambas potensi wisata yang mulai dikembangkan oleh pemerintah. Eksplorasi sumber daya wisata terus dilakukan. Daya tarik wisata di Kabupaten Sambas didominasi oleh wisata bahari seperti pantai, air terjun dan sebagainya.

Daya Tarik Wisata Bahari di Kabupaten Sambas Tahun 2021

No	Kecamatan	Nama Objek Wisata	Jenis Objek Wisata
1.	Selakau	Pantai Polaria	Wisata Bahari
		Pantai Saadi/Terigas	Wisata Bahari
		Makam Ratu Anom Kesuma Y Makam Pangeran Timba Bayi	
2.	Pemangkat	Pantai Tanjung Batu	Wisata Bahari
		Pantai Sinam	Wisata Bahari
		Toa Pekong Ular Putih Toa Pekong Dewi Kwan Im	
3.	Jawai	Pantai Kahona	Wisata Bahari
		Pantai Natuna	Wisata Bahari
4.	Jawai Selatan	Pantai Putri Serayi	Wisata Bahari
		Pantai Pesona Bahari Benteng Peninggalan Belanda	
5.	Tangaran	Pantai Muare Jalan Indah	Wisata Bahari
		Pantai Dataran Merdeka	Wisata Bahari
6.	Paloh	Pantai Tanjung Lestari	Wisata Bahari
		Pantai Harapan	Wisata Bahari
		Pantai Pulau Selimpai	Wisata Bahari
		Taman Rekreasi Batu Bejamban	Wisata Ritual
		Pantai Kampak Indah	Wisata Bahari
		Pantai Tanjung Bendera	Wisata Bahari
		Pantai Tanjung Kemuning	Wisata Bahari
		Pantai Bayuan	Wisata Bahari
		Pantai Camar Bulan	Wisata Bahari
		Pantai Asam Jawe	Wisata Bahari
		Pantai Teluk Atong Bahari	Wisata Bahari
		Hutan Hujan Tropis Tanjung Dato'	Wisata Bahari
		Pantai Batu Pipih	Wisata Bahari
Air Terjun Teluk Nibung	Wisata Bahari		
Air Terjun Gunung Pangi	Wisata Bahari		
Pantai Kalimantan	Wisata Bahari		

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Uraian	2020	2021
Banyaknya tamu yang datang (orang)	39.739	80380
Asing	94	0
Domestik	39.607	80380
Banyaknya kamar malam yang tersedia	155.361	169.760
Banyaknya kamar malam yang terpakai	19.740	56.914
Tingkat penghunian kamar hotel (%)	24,33	33,53

Sumber : Statistik Pariwisata Kabupaten Sambas 2021

Akomodasi di Kabupaten Sambas pada tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 12 akomodasi menjadi 41 akomodasi atau menurun sebesar 22,6 % persen. Dari 41 akomodasi yang tersedia di Kabupaten Sambas, jumlah kamar malam yang tersedia sebanyak 169.760 kamar, dengan jumlah kamar malam yang terpakai sebanyak 56.914 kamar. Sehingga tingkat penghunian kamar sebesar 33,53 persen.

Tamu yang datang ke Kabupaten Sambas masih didominasi oleh tamu domestik yaitu sekitar 100 persen pada tahun 2021. Dan pada tahun 2021 tidak ada tamu asing. Masih rendahnya tamu asing yang datang ke Kabupaten Sambas menggambarkan kurangnya promosi wisata di Kabupaten Sambas ke luar Indonesia. Di samping itu, terjadinya peningkatan jumlah tamu yang datang ke Kabupaten Sambas dikarenakan penurunan kasus covid-19 yang terjadi Indonesia.



Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Semakin baik kualitas jalan, maka semakin mudah pola mobilitas penduduk dan lalu lintas barang dari satu daerah ke daerah lain.

Panjang jalan kabupaten di wilayah Kabupaten Sambas pada tahun 2021 mencapai 1.102,206 kilometer. Dari panjang jalan tersebut baru 36,13 persen jalan sudah diaspal, 15,23 persen jalan kerikil dan 48,64 persen jalan tanah. Bila ditinjau dari kondisinya, 66,12 persen jalan di Kabupaten Sambas kondisinya sudah baik, 9,14 persen kondisi sedang, 9,01 persen kondisi rusak dan 15,73 persen kondisi rusak berat.

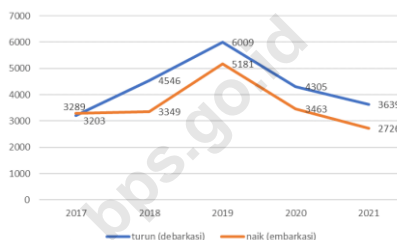
Kualitas jalan Kabupaten Sambas sejak tahun 2017 selalu mengalami peningkatan, namun progres peningkatannya masih lambat. Tahun 2017 kondisi jalan baik sebesar 48,11 persen atau dengan panjang jalan 530.308 km, sedangkan pada tahun 2021 kondisi jalan baik sebesar 66,12% atau dengan panjang 728.738 km atau sebesar 198.430 km selama 5 tahun.

Perkembangan Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Sambas menurut Jenis Permukaan Tahun 2019-2021 (Km)

Jenis Permukaan	2019	2020	2021
Aspal	353,038	392.699	398.274
Kerikil	164,605	156.424	167.874
Tanah	584,563	553.083	536.058
Lainnya	-	-	-
Jumlah	1.102,206	1102.206	1102.206

Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Arus Penumpang Kapal Laut 2017-2021



Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Angkutan laut merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis bagi Kabupaten Sambas. Untuk itu pembangunan pelayaran perlu terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan.

Di Kabupaten Sambas fungsi pelabuhan selain sebagai angkutan barang, kapal-kapal yang masuk ke pelabuhan juga mengangkut penumpang. Jumlah penumpang yang menggunakan jasa angkutan ke luar (embarkasi) pada tahun 2021 sebanyak 2.726 orang atau turun sebesar 21,28% persen dibanding tahun sebelumnya. Demikian juga, jumlah penumpang yang masuk (debarkasi) ke kabupaten Sambas juga mengalami penurunan sekitar 15,47 persen, menjadi sebesar 3.639 orang.

PERBANKAN DAN INVESTASI

Posisi Simpanan dan Pinjaman Selalu Meningkat

Nilai investasi di Kabupaten Sambas selama kurun waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2021



Potensi pengembangan ekonomi Kabupaten Sambas antara lain tercermin dari besarnya posisi simpanan masyarakat pada bank umum. Sampai dengan tahun 2019 tercatat posisi simpanan masyarakat mencapai sekitar 3.567,9 milyar rupiah.

Potensi dana simpanan selama tahun 2019-2021 cenderung meningkat. Pada akhir tahun 2021 simpanan giro mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun 2020. Pada akhir tahun 2021 simpanan berjangka, dan simpanan tabungan mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020.

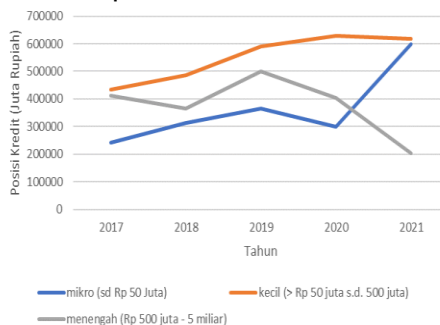
Ketiga jenis kredit yang diberikan Bank Umum pada ketiga jenis usaha (mikro, kecil dan menengah) cenderung fluktuatif. Pada tahun 2018, hanya kredit menengah yang mengalami penurunan posisi kredit, namun bergerak naik Kembali pada tahun 2019 mengikuti kredit mikro dan kredit kecil. Seluruh jenis kredit mengalami penurunan pada tahun 2020 kecuali kredit kecil. Dan pada tahun 2021, posisi kredit mikro mengalami peningkatan yang signifikan dan kredit menengah mengalami penurunan yang signifikan.

Posisi Dana Simpanan pada Bank Umum Cabang Sambas 2019- 2021

Anggaran	2019	2020	2021
Simpanan Giro			
Nominan (Rp. juta)	87.755	89.333	164.693
Rekening (satuan)	2.161	2.353	2.979
Simpanan Berjangka			
Nominan (Rp. juta)	784.225	807.237	737.582
Rekening (satuan)	4.083	4.462	4.429
Simpanan Tabungan			
Nominan (Rp. juta)	2.377.720	2.704.489	3.027.703
Jumlah bilyet (satuan)	486.456	613.192	689.668

Sumber : Bank Indonesia, Pontianak 2022

Posisi Kredit Mikro, Kecil dan Menengah yang Diberikan Bank Umum di Kabupaten Sambas Tahun 2017 - 2021

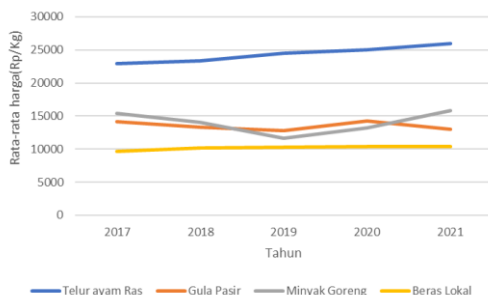


Sumber : Bank Indonesia Pontianak, 2022



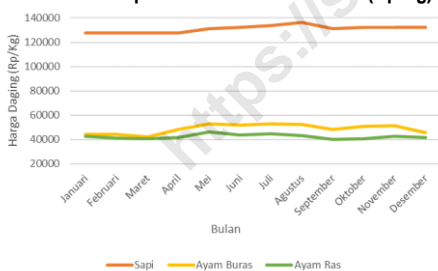
Kenaikan harga sembako di Kabupaten Sambas meningkat diakibatkan oleh pola konsumsi masyarakat khususnya pada waktu menjelang hari raya dan akhir tahun.

Rata-rata Harga Sembako Terpilih di Kabupaten Sambas (Rp/Kg) Tahun 2017-2021



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Perkembangan Harga Daging di Kabupaten Sambas Tahun 2021 (Rp/Kg)



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2022

Harga-harga barang harus dijaga kestabilannya untuk menjaga perekonomian. Selama periode tahun 2017-2021, harga sembako cenderung berfluktuatif. Untuk komoditas telur ayam ras dan beras lokal kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021 harga beras lokal dan telur ayam ras mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Adapun rata-rata harga beras lokal dan telur ayam ras pada tahun 2021 masing-masing adalah 10.354 rupiah dan 25933 rupiah per kilogram. Sedangkan harga gula pasir mengalami penurunan dan harga minyak goreng mengalami peningkatan pada tahun 2021.

Kestabilan harga bahan pokok sembako sulit dikendalikan pada hari-hari besar. Perkembangan harga daging ayam buras dan sapi relatif stabil setiap bulannya, yaitu pada kisaran 48.750 dan sapi stabil di harga 131.042 rupiah per kilogram.

Untuk harga daging ayam ras berfluktuatif. Kenaikan harga daging ayam ras terjadi pada bulan Januari, Mei, Juni, Juli, Agustus, dan November. Pada bulan Januari yaitu menghadapi persiapan hari raya imlek harga ayam ras mencapai 42.600 rupiah per kilogram. Begitu juga pada bulan puasa dan lebaran Idul Fitri harga kembali naik menjadi 46.200 dan 44.600 rupiah pada bulan Mei dan Juli 2021. Kemudian sempat turun di bulan September hingga Oktober dan kembali naik pada bulan November.

PENGELUARAN PENDUDUK

Pengeluaran untuk makanan lebih besar dibandingkan dengan non-makanan

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan tahun 2021 mencapai 955.140 rupiah dengan rincian 53,92 persen untuk makanan dan 46,08 persen untuk non makanan

17

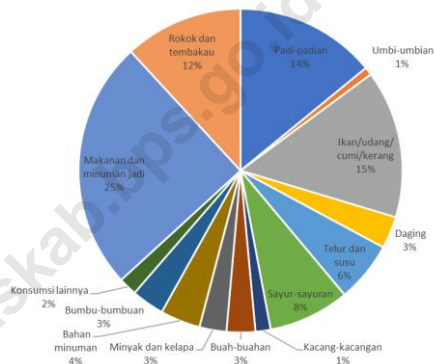
Tingkat kesejahteraan dapat diukur melalui pendapatan yang diperoleh masyarakat. Semakin tinggi pendapatan masyarakat, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraannya. Selain itu, keinginan untuk mengkonsumsi barang juga tinggi. Keinginan tersebut tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pangan/primer sehari-hari saja, tetapi juga kebutuhan non pangan/sekunder/tersier. Dengan demikian, meningkatnya pengeluaran rata-rata penduduk bagi non makanan akan menunjukkan kesejahteraannya.

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan daerah Kabupaten Sambas berdasarkan data Susenas tahun 2021 mencapai 515.040 rupiah untuk makanan dan 440.100 rupiah untuk non makanan. Dibandingkan dengan tahun 2019, pengeluaran rata-rata per kapita untuk makanan mengalami penurunan dan non makanan mengalami peningkatan.

Dilihat dari komponen jenis pengeluaran makanan bahwa yang tertinggi adalah kelompok makanan dan minuman jadi, yaitu sebesar 25% per kapita sebulan. Ini artinya setiap penduduk Kabupaten Sambas yang mengkonsumsi makanan dan minuman jadi setiap bulannya rata-rata menggunakan uangnya sebanyak 25 persen. Kemudian diikuti padi-padian sebesar 14 persen serta rokok dan tembakau sebesar 12 persen.

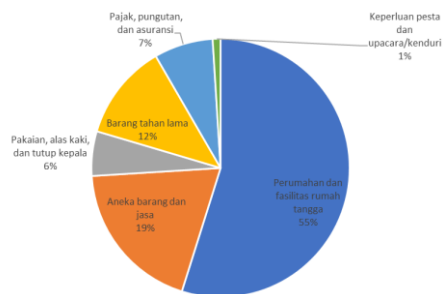
Lain halnya dari kelompok non makanan. Pengeluaran terbesar di kelompok perumahan dan fasilitas perumahan diikuti oleh aneka barang dan jasa masing-masing sebesar 55% dan 19%.

Persentase Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan Kabupaten Sambas Tahun 2021



Sumber : Susenas 2021

Persentase pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan Kabupaten Sambas Tahun 2021 (Rupiah)



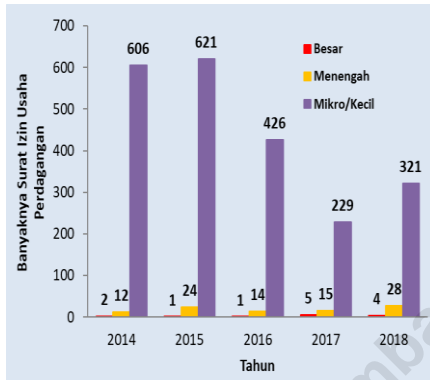
Sumber : Susenas 2021

18 PERDAGANGAN

Usaha perdagangan didominasi oleh usaha mikro/kecil dan menengah

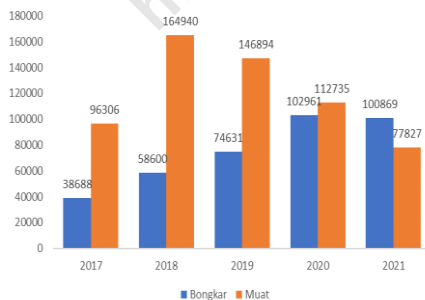
Berdasarkan data tahun 2018, dari seluruh perusahaan perdagangan yang dikeluarkan surat izin usaha sebesar 4,81 persen merupakan usaha mikro, 86,12 usaha kecil dan hanya 1,13 persen usaha/perusahaan besar.

Banyaknya Pengeluaran Surat Izin Usaha Perdagangan di Kabupaten Sambas Tahun 2014–2018



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2021

Banyaknya Bongkar Muat Melalui Pelabuhan di Kabupaten Sambas (Ton) 2017-2021



Sumber : Kabupaten Sambas Dalam Angka 2021

Berdasarkan data banyaknya pengeluaran surat izin usaha perdagangan tahun 2018, terlihat bahwa 90,93 persen merupakan perdagangan kecil dan mikro. Hal ini berarti perekonomian di Kabupaten Sambas digerakkan oleh usaha pedagang kecil dan mikro.

Potensi sektor perdagangan di Kabupaten Sambas sangat besar. Hal ini salah satunya disebabkan karena letak strategis Kabupaten Sambas yang berbatasan langsung dengan Malaysia. Letak yang strategis ini mendorong adanya perdagangan antar negara yang terjadi di kawasan perbatasan. Dengan demikian, diharapkan potensi yang besar ini dapat dioptimalkan pemerintah daerah sehingga diharapkan juga mampu menambah pendapatan asli daerah. Pemerintah daerah juga diharapkan mampu menyediakan fasilitas transportasi dan komunikasi yang memadai sehingga sektor ini dapat dioptimalkan.

Perdagangan antar pulau merupakan salah satu saluran ekspor-impor Kabupaten Sambas. Untuk menjaga ketersediaan barang maka sarana penghubung antara daerah penghasil dengan daerah pemasaran harus tetap berjalan lancar. Pada tahun 2021, banyaknya barang yang dibongkar di Kabupaten Sambas mengalami penurunan sebesar 2,03 persen menjadi 100.869 ton. Dan jumlah barang yang dimuat juga mengalami penurunan yaitu sebesar 30,96 persen menjadi 77.827 ton.

Tahukah Anda?

Komoditi barang yang dibongkar melalui pelabuhan di Kabupaten Sambas didominasi oleh semen, sedangkan yang dimuat didominasi oleh komoditi CPO.

PENDAPATAN REGIONAL

Sektor pertanian adalah leading sektor Kabupaten Sambas

19

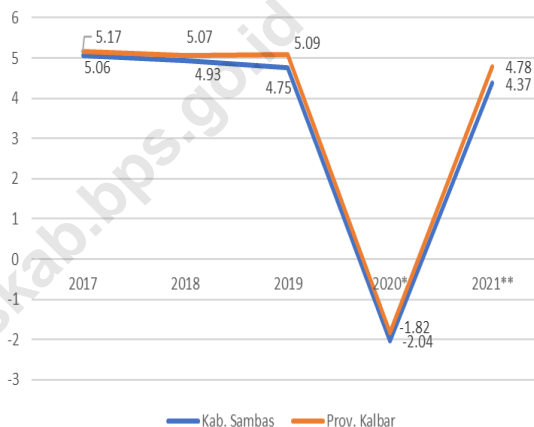
Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas sejak 2017 hingga 2020 cenderung melambat, namun pada tahun 2021 pertumbuhan ekonomi kembali meningkat. Pertumbuhan sektor pertanian cenderung stabil dikisaran 5 persen. Begitu juga beberapa sektor masih menunjukkan pertumbuhan yang cukup baik

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas tahun 2021 tercatat sebesar 4,37 persen. Angka tersebut meningkat dibandingkan dengan tahun 2020 yang sempat berkontraksi hingga -2,04 persen. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas sejak tahun 2017 cenderung melambat di mana pada tahun 2017 mencapai 5,06 persen dan sedikit lebih rendah dibandingkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat, sedangkan tiga tahun berikutnya yaitu melambat menjadi 4,93 persen pada tahun 2018, 4,75 persen tahun 2019, dan -2,04 persen tahun 2020 dan selalu lebih rendah dari pertumbuhan ekonomi Provinsi Kalimantan Barat.

Besarnya peranan berbagai lapangan usaha ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa sangat menentukan struktur ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi yang terbentuk dari nilai tambah yang diciptakan oleh setiap lapangan usaha menggambarkan seberapa besar ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan berproduksi dari setiap lapangan usaha.

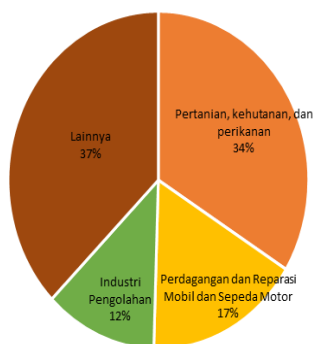
Peranana terbesar dalam pembentukan PDRB Kabupaten Sambas pada tahun 2021 dihasilkan oleh lapangan usaha Pertanian, kehutanan, dan Perikanan, yaitu mencapai 33,85 persen. Selanjutnya lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil, dan sepeda motor sebesar 16,64 5, disusul oleh lapangan usaha Industri Pengolahan sebesar 12,08. Dan terakhir adalah kumpulan dari konstruksi, administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Sambas dan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2017-2021



Sumber : BPS Kabupaten Sambas
Catatan : *angka sementara

Struktur Ekonomi Kabupaten Sambas Tahun 2021



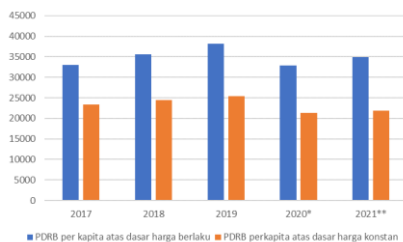
Sumber : BPS Kabupaten Sambas

19 PENDAPATAN REGIONAL

Pendapatan per kapita terus meningkat

Dalam kurun waktu tahun 2017-2021, PDRB per kapita Kabupaten Sambas baik atas dasar harga berlaku maupun harga konstan menunjukkan adanya peningkatan.

Perkembangan PDRB Perkapita Kabupaten Sambas Tahun 2017 - 2021 (ribu Rupiah)

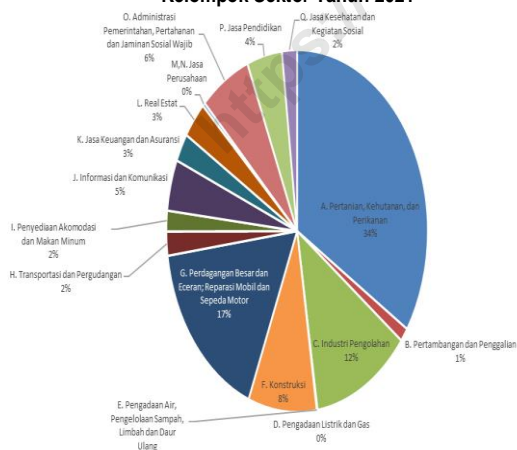


Sumber : BPS Kabupaten Sambas
 Catatan : *angka sementara
 **angka sangat sementara

PDRB Kabupaten Sambas dari tahun 2017 hingga 2021 selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 PDRB atas dasar harga berlaku mencapai 22.290,19 miliar rupiah. Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai 13.948,12 miliar rupiah.

Peningkatan PDRB Kabupaten Sambas sejalan dengan peningkatan PDRB per kapita. Pada tahun 2021 PDRB per kapita atas dasar harga berlaku Kabupaten Sambas sebesar 34,95 juta rupiah. Artinya pendapatan regional per jiwa Kabupaten Sambas sebesar 34,95 juta rupiah. Jika dibandingkan tahun 2020 PDRB per kapita 2021 meningkat sebesar 6,13 persen.

Distribusi PDRB Kabupaten Sambas menurut Kelompok Sektor Tahun 2021



Sumber : BPS Kabupaten Sambas

Struktur ekonomi suatu daerah penting untuk mengetahui potensi ekonomi suatu daerah. Struktur ekonomi tersebut dapat dilihat dari kontribusi PDRB atas dasar harga berlaku. Struktur ekonomi Kabupaten Sambas dari tahun 2017 sampai 2021 disumbang oleh sektor pertanian, perdagangan dan industri pengolahan lebih dari 60 persen total perekonomian. Pada tahun 2021, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan mendominasi struktur perekonomian Kabupaten Sambas dengan kontribusi sebesar 33,85 persen. Untuk sektor perdagangan dan industri pengolahan berkontribusi masing-masing sebesar 16,64 persen dan 12,08 persen.

Tahukah Anda?

Subsektor utama yang mendorong perkembangan sektor industri pengolahan adalah industri makanan dan minuman.

PERBANDINGAN REGIONAL

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Sambas berada di bawah rata-rata Provinsi Kalimantan Barat. Kabupaten Sambas menduduki posisi ke 4 dari 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kalimantan Barat.

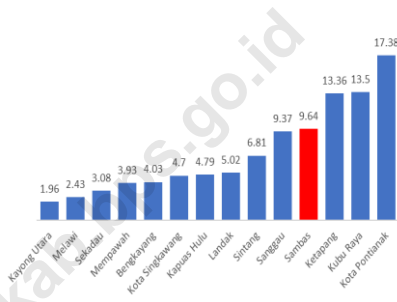


Perbandingan antar kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Barat untuk beberapa indikator sosial ekonomi terpilih memperlihatkan variasi cukup besar. PDRB Kabupaten Sambas atas dasar harga berlaku pada tahun 2021 sebesar 22.290,14 miliar rupiah dan atas dasar harga konstan 2010 sebesar 13.948,12 miliar rupiah.

Kabupaten/kota sangat berperan dalam memajukan perekonomian di Kalimantan Barat. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi PDRB dari masing-masing kabupaten/kota terhadap perekonomian Kalimantan Barat. Pada tahun 2021, jika dilihat dari kontribusinya, maka tiga terbesar adalah Kota Pontianak (17,38 persen), diikuti Kabupaten Kubu Raya (13,5 persen), dan Kabupaten Ketapang (13,36 persen), sedangkan Kabupaten Sambas pada posisi keempat yaitu sebesar 9,64 persen.

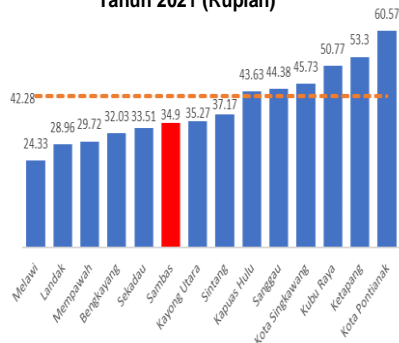
Pada tahun 2021 PDRB perkapita Kalimantan Barat sebesar 42.283 ribu rupiah, sedangkan PDRB perkapita Kabupaten Sambas berada di bawah rata-rata Provinsi Kalimantan Barat yaitu sebesar 34.947.961 rupiah. PDRB per-kapita terbesar dihasilkan oleh Kota Pontianak, yaitu sebesar 60.568.889 rupiah.

Distribusi PDRB Kabupaten/Kota terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 (persen)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat

PDRB per Kapita Kabupaten/Kota dan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021 (Rupiah)



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat

Tahukah Anda?

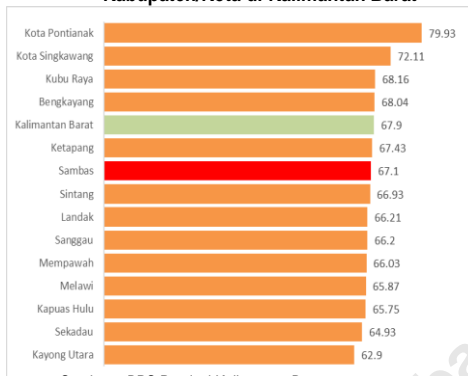
PDRB Kabupaten Sambas berkontribusi 5,02 persen terhadap ekonomi Provinsi Kalimantan Barat.

20 PERBANDINGAN REGIONAL

IPM Kabupaten Sambas masih di bawah rata-rata Provinsi Kalimantan Barat.

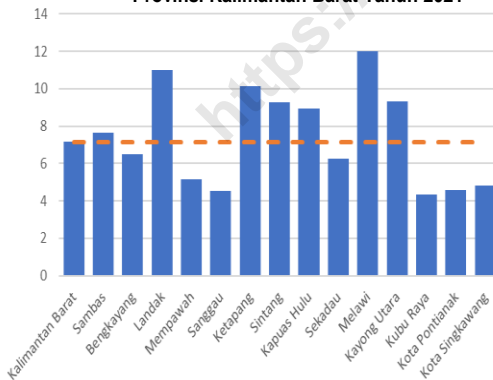
IPM Kabupaten Sambas tahun 2021 sebesar 67,1 berada di peringkat keenam dari 14 Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat.

Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Kalimantan Barat



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat

Persentase Penduduk Miskin Kabupaten/Kota dan Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2021



Sumber : BPS Provinsi Kalimantan Barat

Tingkat pencapaian IPM Kalimantan Barat pada tahun 2021 adalah sebesar 67,9. Terdapat 3 Kabupaten/Kota dengan IPM lebih tinggi dari Kalimantan Barat yaitu Kota Pontianak, Kota Singkawang dan Kabupaten Kubu Raya.

Apabila dirinci menurut kabupaten/kota yang berada di wilayah Provinsi Kalimantan Barat maka pencapaian IPM tertinggi adalah Kota Pontianak dengan pencapaian sebesar, yaitu 79,93. Sementara itu, pencapaian angka IPM terendah terjadi di Kabupaten Kayong Utara dengan pencapaian angka IPM sebesar 62,9.

Penduduk miskin sangat penting untuk diperhatikan pemerintah. Persentase penduduk miskin di Kalimantan Barat mencapai 7,15 persen pada tahun 2021. Jika dilihat per Kabupaten, ada 7 Kabupaten/Kota yang berada di bawah Persentase Kalimantan Barat. persentase penduduk miskin terkecil berada di Kabupaten Sanggau dan Kubu Raya.

Jika dibandingkan antar kabupaten/kota yang ada di Kalimantan Barat, maka Kabupaten Sambas menduduki peringkat ke-7 dari 14 kabupaten/kota yang memiliki persentase penduduk miskin terbanyak. Jika dibandingkan tahun 2020, persentase penduduk miskin Kabupaten Sambas turun dari 7,70 persen menjadi 7,66 persen. Hal ini disebabkan diantaranya oleh keberhasilan berbagai program bantuan sosial yang dilaksanakan di Kabupaten Sambas.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SAMBAS**

Jalan Pembangunan, Dalam Kaum Sambas 79462

Telp./Fax (0562) 392817

Website : <https://sambaskab.bps.go.id>

Email : bps6101@bps.go.id

